

ABSTRAK

Dwi Hilma Maulida, 1401451303, *Komitmen Pernikahan Pada Pasangan Yang Menikah Melalui Proses Ta'aruf (Studi Kasus Pada 3 Pasangan Suami Istri Di Kota Banjarmasin)*, Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Asmaran As., M.A, Pembimbing (2) Yulia Hairina, M.Psi., Psikolog.

Kata Kunci: Komitmen, Pernikahan, Ta'aruf.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena yang mana ketika laki-laki dan perempuan yang ingin menikah dan melakukan proses ta'aruf terlebih dahulu. Proses ta'aruf dianggap hal yang kurang lazim bagi sebagian orang dikarenakan durasi yang relatif singkat yang dalam prosesnya terikat aturan syari'at Islam dalam menuju sebuah jenjang pernikahan. Namun singkatnya proses ta'aruf yang dilakukan, bukan berarti menjadikan rumah tangga mereka rentan akan perceraian yang disebabkan tidak saling mengenal. Singkatnya ta'aruf yang dilakukan sebelum menikah tidak menjadi hambatan pasangan suami istri dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga dan juga tetap berkomitmen dalam pernikahan mereka. Komitmen pernikahan adalah keinginan untuk bertahan dalam ikatan pernikahan yang telah dibangun, begitupula yang terjadi pada pasangan yang menjalani ta'aruf. Hal ini menarik peneliti untuk meneliti tentang komitmen pernikahan pasangan yang menikah melalui proses ta'aruf.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 pasangan yang terdiri dari 3 suami dan 3 istri yang berarti sebanyak 6 orang. Dengan kriteria subjek yang menikah melalui proses ta'aruf, tinggal di Banjarmasin, dan usia pernikahan selama 3 tahun. Adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data yaitu dengan wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komitmen pernikahan pada pasangan yang menikah melalui proses ta'aruf yakni pasangan 1 berkeinginan membangun rumah tangga yang Islami, anak dan istri baik dalam hal agama. Prinsip dalam rumah tangga pasangan 1 ini yakni tanggung jawab dan kasih sayang serta untuk dakwah. Pasangan 2 menikah dengan tujuan mencari ridha Allah, menjalankan sunnah dan mendidik anak yang baik dalam hal agama. Sedangkan pasangan 3 ini menikah ibadah karena Allah dan sangat mengutamakan komunikasi dalam rumah tangganya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga pasangan dalam penelitian ini memiliki komitmen personal dan komitmen moral serta ketiga pasangan ini berada pada tingkatan komitmen pernikahan yang mana dasar dari pernikahan yang mereka jalani adalah semuanya karena Allah.